

Fungsi Tani Mekarmulia Terhadap Pemberdayaan Keluarga Petani Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara

Ayuning Tyas Sugita

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

ayuningtyas@gmail.com

Abstrak

Peran kelompok tani saat ini dipandang sebagai suatu proses membantu petani untuk mengembangkan wawasan para petani sehingga petani dapat dengan mandiri mengambil keputusan untuk memilih suatu pilihan dengan mempertimbangkan konsekuensinya yang akan diterima oleh para petani termasuk dalam usaha pemberdayaan keluarga. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana peran kelompok tani mekarmulia terhadap pemberdayaan keluarga petani Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui bagaimana peran yang dilakukan kelompok tani dalam pemberdayaan petani dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh kelompok tani dalam upaya pemberdayaan keluarga petani Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian kelompok tani di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara pemilihan subjek menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran Kelompok Tani dalam Pemberdayaan Keluarga, meliputi (a) Menyediakan Input Usaha Tani; (b) Menyediakan Informasi (c) Mengatur Kelompok Tani dan Aktifitas Pertanian (2) Keadaan masyarakat petani setelah adanya Kelompok Tani; dari pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan masyarakat memiliki kemampuan memberdayakan keluarga serta sudah terjadi peningkatan kesejahteraan keluarga petani.

Kata Kunci: *Peran Kelompok Tani, Pemberdayaan Keluarga Petani.*

1. PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian tidak dapat berjalan sebagaimana dicita-citakan bangsa Indonesia karena adanya berbagai persoalan yang dihadapi dari waktu ke waktu. Persoalan tersebut antara lain pengetahuan dan kemampuan masyarakat yang masih rendah sehingga dibutuhkan peranan dari pemerintah dalam hal ini pembentukan kelompok tani, dari kelompok inilah masyarakat petani akan diberdayakan sehingga produktivitas akan lebih efektif dan efisien. Pembinaan usaha tani melalui kelompok tani tidak lain adalah sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar di pedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usaha tani sekarang menjadi usaha tani masa depan yang cerah dan tetap tegar.

Pemberdayaan petani adalah segala upaya untuk meningkatkan kemampuan petani untuk melaksanakan usahatani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani. Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani guna memperkuat kerjasama dalam memperjuangkan kepentingan petani dalam bentuk kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan). Selain itu, kelompok tani dengan lembaga petani mempunyai peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan (Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomer 82 Tahun 2013 tentang pembinaan Poktan (Kelompok Tani) dan Gapoktan bahwa Kelompok Tani (Poktan) adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan social, ekonomi dan sumberdaya; kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Pengembangan poktan diarahkan pada: (a) penguatan poktan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri, (b) peningkatan kemampuan anggota dalam pengembangan agribisnis, dan (c) peningkatan kemampuan poktan dalam menjalankan fungsinya. Kelompok tani yang dimaksud disini adalah sekumpulan orang atau masyarakat tani yang menentukan diri dalam suatu kegiatan atas dasar bekerja dari, oleh, untuk, anggota masyarakat demi meningkatkan proses kesejahteraan bersama. Kelompok tani Mekar mulia yang berkegiatan usaha tani sudah dapat dikatakan mampu menciptakan inovasi dalam kegiatan yang dikelolanya. Kelompok tani ini mengelola kegiatan produksi usaha tani maupun pengolahan dan pemasaran. Produk pertanian budidaya yang dikelola oleh kelompok tani Mekar Mulia berupa komoditas pertanian seperti padi, cabai dan sayur-sayuran. Kelompok tani dianggap memiliki fungsi sebagai organisasi yang efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produksi, pendapatan, dan berbagai kebijakan pembangunan pertanian, maka perlu dikaji pula perannya dalam mempercepat penerapan teknologi.

Permasalahan yang dialami petani tidak hanya dalam pertanian saja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari petani. Petani yang memiliki keluarga dirumah akan sangat bergantung pada mata pencarian mereka yaitu pertanian. Oleh karena itu pendapatan yang didapatkan dari pertanian akan berpengaruh pada kesejahteraan keluarga petani. Pembangunan tidak hanya menyangkut masalah pertanian saja, tetapi juga pembangunan dilakukan dalam keluarga petani tersebut. Pembangunan keluarga sejahtera adalah pemberdayaan keluarga

secara holistic, terpadu, dan berkelanjutan. Pembangunan itu dilakukan dengan menempatkan keluarga sebagai titik sentral pembangunan. Keluarga, terutama yang tertinggal karena sesuatu alasan, dibantu mengembangkan seluruh fungsi keluarga yang dianggap lemah. Keluarga yang sudah mampu diberikan kesempatan seluasluasnya untuk mengembangkan dirinya secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat mempunyai kaitan erat dengan pendidikan nonformal. Pendekatan nonformal didasarkan pada kebutuhan masyarakat dengan cara menggali dan menggunakan apa yang ada di masyarakat untuk menumbuhkan pengetahuan, sikap, keterampilan kearah kemandirian. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal dengan pendekatan kelompok atau social group work untuk mengatasi masalah-masalah diatas ialah dengan program pemerintah dalam pembangunan pertanian dan pedesaan melalui kelompok tani. Pembentukan dan pengembangan kelompok tani dibentuk di desadesa dengan menggunakan prinsip kemandirian lokal yang dicapai melalui prinsip keotomian dan pemberdayaan. Kelompok tani menjadi penghubung antara petani satu desa dengan lembaga-lembaga lain di luarnya. Kelompok tani memiliki fungsi sebagai pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, dan termasuk untuk menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan petani.

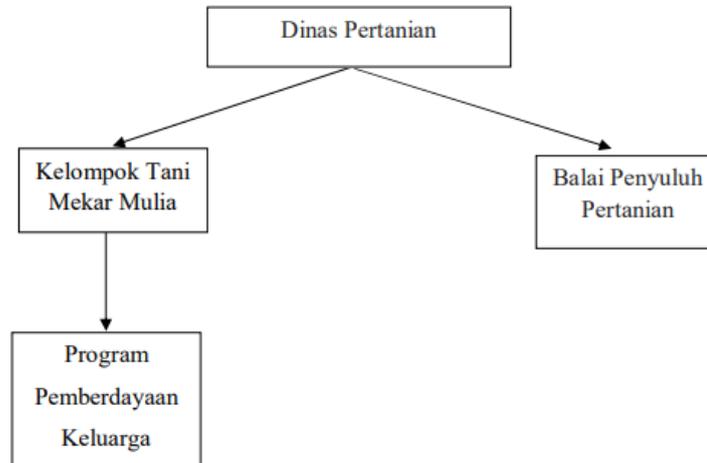
Dalam suatu social group work sebagai wahana pemberdayaan dan pembelajaran masyarakat khususnya para petani yang mengikuti kelompok tani tersebut juga akan berdaya, mandiri, dan sejahtera. Berdaya dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapat untuk memanfaatkan sumber daya lingkungannya dan memanfaatkan informasi peluang-peluang usaha, karena memberdayakan suatu kelompok berarti juga memberdayakan individu. Oleh karena itu untuk membuktikan pengaruh (kontribusi) kelompok tani dalam pemberdayaan terhadap anggota kelompok tani maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian tersebut.

Pemberdayaan kelompok tani/petani merupakan suatu proses untuk merubah pola pikir petani menjadi lebih maju dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tani melalui proses penyuluhan dan pelatihan serta memfasilitasi para petani dengan mengenalkan teknologi yang modern dan efisien. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Adapun salah satu tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan kelompok tani adalah membantu kelompok tani menjadi mandiri. Kemandirian berasal dari kata "independence" yang diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung kepada orang lain dalam menentukan keputusan dan adanya sikap percaya diri. Dalam mencapai kemandirian, kelompok tani yang terdiri atas kumpulan petani harus melakukan pemberdayaan terhadap anggotaanggotanya. Namun pemberdayaan tidak akan terlaksana jika kelompok tani tidak mampu bertahan menghadapi segala kondisi dan permasalahan dalam pertanian. Secara tidak langsung kelompok tani dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan produktivitas usaha tani melalui pengolahan usaha tani secara bersamaan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan cara mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian. Menghasilkan data berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati serta sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebabsebab dari suatu gejala tertentu. Berdasarkan metode ini, yang digunakan dipusatkan pada yang terjadi saat ini dan aktual.

Berdasarkan dari judul penelitian, maka Peran Kelompok Tani Mekar Mulia Terhadap Pemberdayaan Keluarga Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara, merupakan yang akan dideskripsikan dan dijelaskan, dimana hal ini dilakukan berdasarkan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Dalam hal ini didefinisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasar dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang akan menghamburkan tujuan penelitian.

3. HASIL

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa kelompok tani merupakan wujud dari program pemberdayaan bentukan pemerintah pusat melalui dinas pertanian yang khusus diperuntukkan bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Hal tersebut sesuai dengan Permentan No 273 tahun 2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Agus selaku ketua kelompok tani bahwa: "Kelompok tani dalam pelaksanaan programnya didasarkan pada bentukan pemerintah pusat untuk membantu para petani agar menjadi petani yang berhasil dan pertanian yang mempunyai lahan yang luas semakin meningkatkan hasil pertaniannya serta menjadi lebih sejahtera dalam kehidupannya." Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Haji Nasition selaku sekretaris kelompok tani bahwa: "Yang menjadi latar belakang munculnya pembentukan kelompok tani itu adalah program pemerintah untuk masyarakat petani, lahan pertanian di wilayah desa yang cukup luas, dan petaninya yang masih membutuhkan pemebrdayaan."

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pelaksanaan program kelompok tani adalah peraturan pemerintah pusat yang ingin memberdayakan masyarakat petani dan meningkatkan hasil pertanian para petani serta memaksimalkan hasil produksi lahan pertanian yang ada sehingga petani yang ada di desa ini menjadi sejahtera. Sumber daya manusia yang rendah merupakan salah satu kendala yang cukup menghambat proses merubah pola pikir dan kinerja anggota kelompok tani dalam kegiatan pertaniannya. Sumber daya manusia yang rendah ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah dari para petani yang ada di Desa Tanjung Mulia ini. Adapun wujud dari pelaksanaan program kelompok tani salah satunya melalui

peran kelompok tani dalam meningkatkan sumberdaya manusia dan kesejahteraan keluarga petani, sebagai berikut:

Menurut bapak Agus selaku ketua kelompok tani yang mengungkapkan bahwa: "Kalau pupuk, obat-obatan, dan bibit itu berasal dari pengecer resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Kelompok tani perannya Cuma memfasilitasi kelompok tani yang ingin membutuhkan pupuk, obat-obatan, dan bibit itu. Nanti setiap anggota melakukan permintaan kepada kelompok tani sesuai dengan yang dibutuhkan, kemudian kelompok tani memcarikannya ke pengecer resmi untuk dibagikan kepada petani." Selain itu diungkapkan juga oleh bapak Haji Nasution selaku sekretaris kelompok tani bahwa: "Setiap anggota mengajukan permintaan kebutuhan pupuk bersubsidi yang kemudian diajukan ke distributor atau dinas terkait. Selain itu kelompok tani juga bisa mengajukan permintaan seperti obat-obatan dan bibit yang diketahui kelompok tani kemudian diajukan ke dinas terkait seperti dinas pertanian."

Seperti yang diungkapkan bapak Mulyono selaku anggota kelompok tani: "Dengan adanya kelompok tani itu cukup membantu kami para petani. Namun sayangnya permintaan kebutuhan yang kami ajukan seperti pupuk bersubsidi, obat-obatan, dan bibit sering datang terlambat. Sehingga tidak jarang kami membelinya ditempat lain. Karena jika terlambat dalam pemberian pupuk dan obat-obatan maka tanaman akan terserang hama."

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani memfasilitasi segala kebutuhan kelompok tani seperti pupuk bersubsidi, obat-obatan, dan bibit (input usaha tani). Setiap anggota akan mengajukan permintaan yang dibutuhkan, kemudian kelompok tani akan mengajukan kepada distributor, pengecer resmi, atau dinas pertanian. Namun demikian penyediaan tersebut kurang tepat waktu dalam pemenuhan kebutuhan petani.

Kelompok Tani mengadakan pelatihan keterampilan seperti pelatihan membuat pupuk organik yang berbahan dasar dari kotoran hewan ternak maupun daun-daun kering yang diperoleh anggota Kelompok Tani yang cukup banyak dan harga pupuk yang masih cukup tinggi, sehingga hal tersebut menjadi hambatan dalam pertumbuhan tanaman. Maka dari itu Kelompok Tani selalu mengadakan pelatihan keterampilan yang dilakukan secara gotong royong antar anggota Kelompok Tani.

Seperti pernyataan dari bapak Aliman selaku Wakil Ketua Kelompok Tani sebagai berikut: "Banyak manfaat yang akan didapatkan bagi anggota Kelompok tani ini setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Mereka jadi memiliki keterampilan tambahan yang dapat berguna untuk kegiatan pertanian mereka. Terutama untuk kebutuhan pupuk, dengan mengikuti pelatihan pembuatan pupuk mereka menjadi bisa dengan sendirinya membuat pupuk dengan bahan organik yang mudah dicari di lingkungan sekitar kita".

Pernyataan ini juga diperkuat oleh bapak Nisaban Lubis selaku anggota Kelompok Tani sebagai berikut: "Saya merasa senang semenjak saya menjadi anggota Kelompok tani, karena saya dan teman-teman yang lain diberikan pelatihan-pelatihan yang bermanfaat bagi kami semua. Pelatihan-pelatihan itu dapat meringankan beban kami selaku petani kecil yang terbatas dalam informasi dan teknologi. Contoh pelatihan-pelatihan yang pernah saya ikuti adalah pelatihan pembuatan pupuk organik. Awalnya saya tidak tertarik dengan kegiatan itu, tetapi setelah ada penjelasan dari Kelompok Tani saya mulai berpikir manfaat apa yang dapat saya peroleh ketika mengikuti pelatihan ini. Hal ini karena juga dapat berpengaruh dalam meringankan biaya produksi kami".

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan bapak Haji Nasution selaku sekretaris Kelompok Tani bahwa: "Pelatihan keterampilan ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan bagi anggota Kelompok Tani. Pelatihan ini

diadakan atas kerja sama dengan dinas pertanian. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini maka anggota Kelompok tani dapat memiliki keterampilan tambahan. Keretampilan ini akan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja anggota Kelompok Tani. Selain itu pelatihan keterampilan akan menimbulkan inovasi-inovasi baru yang bermanfaat bagi kehidupan anggota Kelompok Tani kami”.

Pada dasarnya diadakannya pelatihan keterampilan itui untuk memberikan tambahan dalam meningkatkan kemampuan anggota Kelompok Tani. Tidak bisa dipungkiri bahwa rendahnya sumber daya manusia yang ada dari rendahnya pendidikan anggota Kelompok Tani menjadi salah satu factor penghambat yang cukup besar. Namun pada dasarnya proses pendekatan dan pelatihan keterampilan yang dilakukan tidak hanya sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dan menambah keterampilan yang dimiliki tetapi juga sebagai salah satu bentuk dari pemberdayaan terhadap anggota Kelompok Tani. Pelatihan keterampilan diadakan agar anggota Kelompok tani dari yang tidak mampu dalam melakukan suatu kegiatan.

Petani yang ada di Desa Tanjung Mulia ini sebagian besar berpendidikan rendah dan usianya sudah tua-tua. Perlu adanya solusi untuk mengatasi keadaan tersebut. Usaha yang perlu dilakukan Kelompok Tani yaitu mengadakan Kegiatan penyuluhan. Dalam mengadakan kegiatan penyuluhan ini Kelompok Tani bekerja sama dengan Penyuluh Pertanian lapang (PPL) dan lembaga lainnya seperti dinas pertanian. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan petani Desa Tanjung Mulia. Seperti pernyataan dari bapak “FM” selaku human Kelompok Tani bahwa: “Dalam rangka mengadakan kegiatan penyuluhan ini Kelompok Tani dapat bekerjasama dengan Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dan dinas pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan itu para petani mendapat informasi tentang pembuatan pupuk, pengaturan pola tanam, dan pengetahuan teknologi sekarang. Kegiatan ini juga bermanfaat kepada petani agar mereka mamiliki pengetahuan yang luas dalam bidang pertanian”.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh bapak Sunar selaku anggota Kelompok Tani bahwa: “Kami selalu mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan Kelompok Tani. Kegiatan penyuluhan itu misalnya seperti penyuluhan tentang hama penyakit, penyuluhan tentang pola tanam, dan pemberian informasi teknologi untuk pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan tersebut dapat berguana bagi para petani untuk menambah wawasan dan informasi sebagai pendukung untuk kegiatan pertanian saya”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kelompok tani dalam mengadakan kegiatan penyuluhan ini memerlukan kerjasama dengan pihak lain seperti Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) dan dinas terkait seperti dinas pertanian. Penyuluhan-penyuluhan yang diadakan yaitu seperti penyuluhan tentang hama penyakit, penyuluhan tentang pola tanam, informasi teknologi untuk pertanian, pembuatan pupuk, dan pengaturan pola tanam. Kegiatan penyuluhan-penyuluhan tersebut sangat bermanfaat untuk anggota kelompok Tani untuk menambahkan pengetahuan dan informasi sehingga dapat menjadi factor pendukung dalam meningkatkan kinerjanya dibidang pertanian sehari-hari.

Adanya partisipasi anggota kelompok tani akan mendukung keberhasilan suatu kegiatan kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga petani yang diadakan oleh kelompok tani. Antusiasnya anggota yang mengikuti kegiatan kelompok tani dapat dilihat dari banyaknya anggota yang mengikuti kegiatan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh bapak Haji Nasution selaku sekretaris kelompok tani bahwa: “Tingkat partisipasi keluarga petani dalam

menhikuti kegiatan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari bnyaknya anggota yang mengikuti kegiatan tersebut.”

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Agus selaku ketua kelompok tani bahwa: “Anggota kelompok tani yang mengikuti kegiatan penyuluhan itu cukup banyak. Rata-rata setiap kegiatan selalu diikuti oleh 15 sampai 20 orang. Jadi dapat diketahui tingkat partisipasi anggota kelompok tani cukup tinggi dalam mengikuti kegiatan yang diadakan kelompok tani.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota kelompok tani dalam mengikuti kegiatan penyuluhan cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jumlah rata-rata yang ikut dalam setiap kegiatan penyuluhan diikuti 20 anggota.

Adanya pengetahuan teknologi yang memadai dapat membantu petani dalam meningkatkan kerjanya. Prasaran merupakan alat pembantu kegiatan pertanian secara tidak langsung. Sejak kelompok tani berdiri hingga sekarang selalu mengalami peningkatan baik dari sarana dan prasarana maupun teknologi. Teknologi yang digunakan untuk membantu kerja petani itu misalnya traktor.

Seperti yang diungkapkan bapak Agus selaku ketua kelompok tani bahwa: “Dengan adanya teknologi seperti traktor itu mempermudah kerja petani. Petani tidak lagi memakai bantuan hewan karena sekarang sudah memiliki traktor yang mudah dalam penggunaannya.”

Hal senada juga diungkapkan bapak Wagimin selaku anggota kelompok tani bahwa: “Traktor itu salah satu teknologi yang membantu petani dalam meringankan kerjanya disawah. Penggunaannya pun mudah kalau sudah tau cara menggunakannya. Jadi dengan adanya teknologi ini membantu petani dalam bekerja.”

Lebih lanjut lagi bapak Suparlan selaku anggota kelompok tani juga mengungkapkan bahwa: “Petani juga membutuhkan peralatan yang berguna dapat membantu kerja petani. Dengan adanya teknologi seperti traktor itu membantu meringankan petani dalam membajak sawah.” Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya teknologi dapat membantu petani dalam melakukan aktivitas kerjanya sehari-hari. Program memperkenalkan teknologi seperti traktor itu membantu petani dalam membajak sawah.

Adanya motivasi yang sama antara pengurus dan anggota kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Tanjung Mulia ini sangat baik. Perlu adanya motivasi bersama dalam melakukan pembangunan dibidang pertanian. Seperti yang diungkapkan bapak “FM” selaku humas kelompok tani bahwa:

“Motivasi yang ditunjukkan anggota kelompok tani dapat dilihat dari antusiasnya dalam mengikuti kegiatan yang diadakan kelompok tani Desa Tanjung Mulia. Hal ini juga berdampak pada motivasi pengurus yang ikut senang melihat keadaan ini. Sehingga dengan adanya motivasi bersama antara pengurus dan anggota kelompok tani dapat bersama-sama mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani.” Hal senada juga diungkapkan oleh bapak Mulyono selaku anggota kelompok tani bahwa: “Petani itu kalau ingin maju ya harus memiliki motivasi . maka dari itu motivasi kami sebagai anggota dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan kelompok tani cukup tinggi. Karena petani ingin maju, mandiri, dan berdaya.”

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Kelompok Tani Mekarmulia memiliki motivasi untuk maju, mandiri, berdaya, dan sejahtera. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi anggota yang ikut dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh kelompok tani. Hal ini juga berdampak pada motivasi pengurus yang ikut senang melihat keadaan ini. Sehingga dengan adanya motivasi bersama antara

pengurus dan anggota kelompok tani dapat bersama-sama mencapai tujuan bersama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Dalam pelaksanaan program kegiatan kelompok tani mengadakan pertemuan kepada anggota kelompok tani pada saat musim tanam tiba. Setidaknya dilakukan dalam dua tahun sekali. Kelompok tani akan melakukan penyuluhan dan pelatihan yang diharapkan mampu meningkatkan hasil panen sebagaimana yang diharapkan para petani, sehingga mampu mencapai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga petani Desa Tanjung Mulia.

4. PEMBAHASAN

Dalam rangka memperoleh data yang akan dijadikan sebagai dasar untuk memperoleh yang objektif pada masyarakat, peneliti telah melakukan pengamatan terhadap Kelompok Tani sesuai dengan judul skripsi "Peran Kelompok Tani Mekarmulia Terhadap Pemberdayaan Keluarga Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara". Pada kesempatan ini, penulis berusaha mengulas objek yang diteliti dan menganalisis data-data yang diperoleh. Bab ini menyajikan dan menganalisis data yang telah didapat dari hasil penelitian di lapangan atau yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Setelah mendapatkan ijin riset dan data yang ditujukan untuk Kelompok Tani dari kampus, peneliti juga harus menyelesaikan urusan perijinan dari kawasan penelitian.

Setelah mendapatkan ijin dan dukungan dari lingkungan tersebut, maka peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara. Kesejahteraan kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat tidak terlepas dari beberapa faktor terutama faktor pendidikan, semakin tinggi suatu pendidikan seseorang maka semakin bermutu pekerjaan yang didapat dan juga memiliki penghasilan yang baik. Kesejahteraan hidup merupakan suatu hal yang menjadi tujuan dari masyarakat. Kesejahteraan hidup tersebut hanya dapat dicapai apabila segala macam kebutuhan hidup sehari-hari terpenuhi yang antara lain terdiri atas sandang, pangan, dan papan serta berbagai kebutuhan hidup tersebut menjadi tolak ukur terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan dalam bentuk wawancara diatas, peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut:

Dalam bentuk penyediaan input usaha tani kelompok tani sebagai wadah atau wahana yang dinilai telah berhasil menjalankan perannya dalam bidang pertanian bagi petani atau kelompok tani sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada diwilahnya, sehingga petani atau kelompok tani mendapatkan apa yang mereka butuhkan dalam kegiatan pertaniannya. Berdasarkan dari penelitian dilapangan dapat diketahui bahwa kelompok tani berperan memfasilitasi segala bentuk kebutuhan petani seperti pupuk bersubsidi, obat-obatan, dan bibit (input usaha tani). Input usaha tani tersebut berasal dari distributor, pengecer resmi, dan dinas pertanian. Setiap kelompok tani akan mengajukan permintaan yang diketahui oleh kelompok tani sesuai dengan yang dibutuhkan kelompok tani. Kemudian kelompok tani akan mencarikan kebutuhan tersebut kepada distributor, pengecer resmi yang ditujuk oleh pemerintah, dan dinas pertanian untuk dibagikan kepada kelompok tani.

Dari penelitian diperoleh bahwa kelompok tani berperan memfasilitasi anggota kelompok tani melalui kegiatan penyuluhan dengan memberikan informasi-informasi yang diperlukan anggota kelompok tani. Kegiatan penyuluhan bertujuan untuk memberikan pencerahan kepada anggota kelompok tani agar mereka dapat semakin maju dan memiliki wawasan yang luas dalam pertaniannya. Dalam kegiatan penyuluhan kelompok tani bekerjasama dengan dinas pertanian untuk mengadakan kegiatan seperti penyuluhan tentang hama

penyakit, penyuluhan tentang pola tanam, dan penyuluhan tentang informasi teknologi untuk pertanian. Akan tetapi dalam kegiatan penyuluhan masih belum terlaksanakan secara maksimal dikarenakan kegiatan penyuluhan tersebut hanya dilakukan beberapa kali dalam satu tahun. Dan kurangnya minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh kelompok tani dan dinas pertanian yang terkait.

Keluarga petani yang ada di Desa Tanjung Mulia ini dalam pertumbuhan kebutuhan pokok seperti sandang, papan, dan pangan sudah terpenuhi. Pemenuhan kebutuhan tersebut berasal dari penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha pertaniannya. Kebutuhan anggota keluarga untuk makan tiga kali sehari sudah terpenuhi, keadaan rumah sudah beratap, dan ber dinding tembok, dan sudah berlantai, anggota keluarga juga sudah memiliki sandang atau pakaian mencukupi untuk kesehariannya. Dalam pendidikan, paling tidak anak sudah menempuh jenjang pendidikan sampai pada tingkat sekolah menengah atas. Maka dari itu, semua kebutuhan anggota keluarga petani Desa Tanjung Mulia sudah terpenuhi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga petani di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kelompok tani masih belum melaksanakan tugasnya secara maksimal, terbukti dengan kurangnya jadwal penyuluhan kepada anggota kelompok tani. Sebagaimana dengan diadakannya penyuluhan pertanian yang hanya dilakukan pada setiap musim tanam saja, penyuluhan tersebut diadakan oleh kelompok tani, Penyuluh Pelatihan Lapang (PPL), dan dinas pertanian. Dalam menyampaikan informasi dan teknologi usaha tani kepada kelompok tani, membimbing dan memfasilitasi kelompok tani, mengajarkan keterampilan usaha tani dan penerapannya kepada petani, membantu kelompok tani dan anggota kelompok tani mengidentifikasi masalah usaha tani dan memberikan alternatif pemecahannya. Kelompok tani masih kurang mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan tersebut.
2. Peranan penyuluhan yang diberikan kelompok tani dan dinas pertanian dalam pengembangan kesejahteraan keluarga petani belum mengalami peningkatan perkembangan dengan kurangnya minat anggota kelompok tani dalam mengikuti penyuluh pertanian dari awal pembentukan hingga tahap berkembang pada saat ini, sedangkan penyuluhan pertanian aktif melakukan pendampingan dalam pembinaan dari segi administrasi, teknologi, dan keterampilan.
3. Kurangnya modal untuk kelompok tani dalam pemenuhan kebutuhan anggotanya dalam memberikan input usaha pertanian.
4. Belum adanya kerja sama yang maksimal antar sesama anggota kelompok tani.

REFERENSI

- Adhani, A., MAP, A. S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A., Sos, S., ... & Ulayya, A. (2022). *Relasi Media dan Kampus (Rekam Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Masa Pandemi Covid-19)* (Vol. 1). umsu press.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.

- Agussani, A. (2020). Implementation Analysis of Trans Mebidang Program in Transportation Mode Services, North Sumatera (Comperative Study of Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1167-1174.
- Agussani, A. (2020). [Paper Kolokium] The Approach to Indonesian Language and Literature Curriculum in the Industrial Revolution Era 4.0 and Society 5.01. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.
- Agussani, A. (2020). Pembinaan Karakter Mahasiswa FISIP UMSU Melalui Pelatihan Soft Skill. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*.
- Agussani, A. (2019). STUDENT OPINION REGRADING PRE-MARRIAGE CERTIFICATION POLICY. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Anshori, A., Sos, S., Kom, M. I., Mahardika, A., Sos, S., MAP, A. S. S. S., ... & Tanjung, Y. (2021). *Isu-Isu Global & Kontemporer Analisis dan Fakta Lapangan* (Vol. 1). umsu press.
- Baiduri, R., Khairani, L., & Puspitawati, P. (2019). Multicultural Education Based on North Sumatera Folkloreas a Source of Character Building in Early Childhood.
- Basri, J. K. M. Socio-Political Aspects In The Development Of Astronomy In The Islamic World.
- Hermanto, D., & Akrim, A. (2020). Covid-19 Pandemic: A Social Welfare Perspective. *Soc. Sci. Humanit. J*, 4(5), 1915-1924.
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Khairani, L. (2021, March). DINAMIKA KONTESTATIF DALAM REPRODUKSI IDENTITAS BUDAYA JAWA DELI. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 194-203).
- Khairani, L. (2021, February). JAVA DELI (JADEL) WOMEN'S CONTESTATION IN THE STRUCTURE OF THE PATRIARCHY SOCIETY IN THE DELI OF NORTH SUMATERA. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 916-920).
- Khairani, L., Sugara, R., & Khair, H. (2022). Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pengawasan Dan Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Honoror Pada Upt Asrama Haji Medan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 5(1), 42-51.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.

- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2019). Livelihood Strategy of Poor Female-Headed Households in Basic Household Expenses. *Birci*, 2(1), 17-27.
- Penantoniati, B., & Khairani, L. (2021). *Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Budaya Jakarta Dalam Melestarikan Budaya Betawi* (Doctoral dissertation).
- Rambe, T. (2019). Sejarah Politik dan Kekuasaan (Islam, Nasionalisme dan Komunisme dalam Pusaran Kekuasaan di Indonesia).
- Rambe, T., Lukitoyo, P. S., Saragih, S. N., & Khairani, L. (2019). Sejarah Politik dan Kekuasaan. *Yayasan Kita Menulis*.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., & Yusri, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR MELALUI USAHA BATIK SAWAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 934-943.
- Saleh, A., & Basit, L. (2016). Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. *Prosiding SNHP3M Untar*, 3.
- Saleh, A., Sihombing, M., & Rujiman, A. P. (2016). CSR Model of PT Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(9), 17-31.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511-1524.
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S. (2020). Pengemasan Ideologi dalam Gerakan Hijrah: Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku di Medan. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 287-300.
- Saputra, S., Pujiati, P., Simanihuruk, M., Ismail, R., & Sitorus, H. (2020). Gerakan Hijrah Kaum Muda Muslim di Medan (Studi Kasus Gerakan Komunitas Sahabat Hijrahku). *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*, 12(1), 23-37.
- Saputra, S., & Putra, N. RELIGIOUS VOLUNTARISM IN THE YOUTH MUSLIM PHYLLANTROPIC MOVEMENT IN MEDAN. *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 10(2).
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689-1700.
- Sihite, M., Nadapdap, K., Gultom, R., & Saleh, A. (2019). Peran Mutu Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah METHONOMI*, 5(1), 35-48.
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Tanjung, Y., Khairani, L., & Saputra, S. (2021). Women's Group Empowerment Practices: Knowledge Construction Study at The Liza Mangrove Studio in Pematang Johar Village. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2443-2454.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2020). Pembentukan Lingkungan Tangguh Covid-19 Berbasis Kelompok Perempuan di Kecamatan Medan Polonia. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(2), 239-252.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2020). Analysis of Understanding of DPR Members against Gender Mainstreaming in DPRD Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2194-2208.

- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of education of entrepreneurship, self efficacy, locus of control and entrepreneurs characters of enterprises (the study case is all the students of private university in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53-64.
- Ulayya, A., & Asriwandari, H. (2017). *Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik Di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yunita, L., Simorangkir, W., & Saputra, S. (2020). Penguatan Ekonomi Keluarga Berbasis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode Keranjang Takakura Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Glugur Darat I Kota Medan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 1(1), 32-39.
- Yusri, M., & Amrizal, D. (2019, December). Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang. In 4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019) (pp. 650-654). Atlantis Press.
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(3), 834-843.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia. *umsu press*.
- Yusri, M. A. (2021). EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DASH (DIETARY APPROACHES TO STOP HYPERTENSION) MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG DASH PADA PASIEN HIPERTENSI (Studi di Dusun Manggis Desa Burneh Wilayah Kerja Puskesmas Burneh Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan) (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura).
- Yusri, M., Tirtayasa, S., Siregar, M. S., & Kartaatmaja, R. S. (2021). A CONFIRMATORY ANALYSIS OF FOOD SECURITY IN NORTH SUMATERA. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 18(1), 64-64.